

ABSTRAK

Hasil penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan terhadap rotasi auditor secara sukarela. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan manajemen, *good corporate governance*, kinerja keuangan, dan *fee audit* terhadap rotasi auditor secara sukarela.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel diperoleh dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel yang didasari kriteria-kriteria tertentu dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 367 tahun perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa proporsi komisaris independen, *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap rotasi auditor secara sukarela. Adapun perubahan manajemen dan *fee audit* terbukti tidak berpengaruh terhadap rotasi auditor secara sukarela.

Kata kunci: Rotasi auditor secara sukarela, perubahan manajemen, komisaris independent, *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *fee audit*